

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

M. MISLAR
NIM. 4012016078



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2023 M / 1445 H

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Oleh:

M. MISLAR

NIM. 4012016078

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 14 Maret 2023

Pembimbing I



Zefri Maulana, M.Si

NIP. 19861001 201903 1 006

Pembimbing II



Rafiza Zuliani, M.Sh

NIDN. 2026068904

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, SH.I, M.SI

NIP. 19781215 200912 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH (BUS) DI INDONESIA PERIODE 2018-2022” an. M. MISLAR, NIM 4012016078 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 April 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 27 April 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



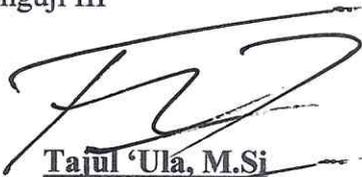
Zefri Maulana, S. E., M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji II



Rafiza Zuliani, M.Sh
NIDN. 2026068904

Penguji III



Tajul 'Ula, M.Si
NIP. 199331208 202012 1 016

Penguji IV



Safwandi, M. Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Mislar

NIM : 4012016078

Tempat, Tanggal Lahir : Suka Damai, 24 Juli 1997

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Suka Damai, Kecamatan Banda Mulya,
Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2018-2022”** benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 27 April 2023

Yang membuat pernyataan



M. MISLAR

NIM: 4012016078

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakan dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Orang-orang yang berilmu itu akan dimuliakan sebanding dengan orang-orang yang bermanfaat baginya”

(Mulhaq Bi Jam'i Mudzakkar As-Salim)

ABSTRAK

Pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan hingga mencapai 1,4 % namun pada tahun tersebut pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan, dan hal serupa terjadi pada tahun 2021 yaitu ROA mengalami peningkatan mencapai 1.7 % sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Kemudian terdapat perbedaan pendapat dari peneliti lain yang hasil dalam penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian ini. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Linear berganda dengan pendekatan OLS Lanjutan. Hasil dalam penelitian ini adalah : (1) pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) DI Indonesia ditunjukkan dengan nilai koefisien pembiayaan musyarakah (X_1) bertanda positif dan p -value kurang dari tingkat signifikansi ($0.038 < 0.05$) dan $t_{hitung} (3,420) > t_{tabel} (2,070387)$. (2) pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) DI Indonesia ditunjukkan dengan nilai koefisien pembiayaan mudharabah (X_2) bertanda positif dan p -value kurang dari tingkat signifikansi ($0.047 < 0.05$) dan $t_{hitung} (2,169) > t_{tabel} (2.070387)$. (3) pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) DI Indonesia ditunjukkan nilai p -value kurang dari tingkat signifikansi ($0.040 < 0.05$) dan $f_{hitung} (8.012) > f_{tabel} (3.07)$. Serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.301 atau 30.1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 30.1% dipengaruhi oleh kompensasi, fasilitas kerja dan disiplin kerja, sedangkan sisanya 45.3% dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak diteliti. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah berpengaruh secara Parsial maupun Simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2018-2022.

Kata Kunci: Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah dan Profitabilitas

ABSTRACT

In 2020 ROA has decreased to 1.4% but in that year musyarakah financing has increased, and the same thing happened in 2021, namely ROA has increased to 1.7% while mudharabah financing has decreased, this is not in accordance with existing theory. Then there are differences of opinion from other researchers whose results in the study are related to this research. Based on these problems, researchers are interested in further researching the effect of musyarakah financing and mudharabah financing on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2018-2022 period. The method used in this study is the Multiple Linear Regression Analysis method with the Advanced OLS approach. The results in this study are: (1) musyarakah financing has a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia indicated by the coefficient value of musyarakah financing (X1) which is positive and the p-value is less than the significance level ($0.038 < 0.05$) and tcount ($3.420 > t_{table}$ (2.070387)). (2) mudharabah financing has a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia indicated by the value of the mudharabah financing coefficient (X2) which is positive and the p-value is less than the significance level ($0.047 < 0.05$) and tcount ($2.169 > t_{table}$ (2.070387)). (3) musyarakah financing and mudharabah financing have a significant effect on the profitability of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia shown by the p-value less than the significance level ($0.040 < 0.05$) and fcount ($8.012 > f_{table}$ (3.07)). As well as the value of the coefficient of determination (R²) of 0.301 or 30.1%. This value indicates that 30.1% is influenced by compensation, work facilities and work discipline, while the remaining 45.3% is influenced by independent variables not examined. It can be concluded that Musyarakah and Mudharabah Financing have a Partial or Simultaneous effect on the Profitability of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia for the 2018-2022 period.

Keywords: Musyarakah Financing, Mudharabah Financing and Profitability

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan mengucap segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Masyarakat dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Periode 2018-2022**. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikannya tanpa ada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, ayah Sumarno dan ibunda Alm Misiem. terima kasih atas segala pengorbanan dan doa yang selalu tercurahkan kepada penulis, kasih sayang, perhatian serta kesabaran, dan

dukungan baik itu secara moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak prof. Dr. H. Basri, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa
4. Bapak Dr. Iskandar, M. CL. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa
5. Bapak Dr. Syamsul Rizal, SH.I.,M.SI selaku Ketua Jurusan Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa
6. Bapak Zefri maulana, M,Si selaku pembimbing I yang selalu menyempatkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Rafiza Zuliani, M.Sh selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dan masukan kepada saya dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Bapak Dr. Syamsul Rizal, SH.I.,M.SI selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga saat ini
9. Para Dosen IAIN Langsa khususnya para dosen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam yang telah dengan tulus memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan

10. Untuk abang Erman dan bang Aan yang telah memberikan saya dukungan penuh terhadap peneliti dan memberikan nasihat-nasihat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Untuk partner saya Puja Zul Novita, S.E yang telah membantu dan mensupport penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan dukungan yang sudah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, kekeliruan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar penulis dapat memperbaikinya suatu saat nanti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak akademisi lainnya khususnya dalam bidang Ekonomi dan Perbankan Syariah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Langsa, 27 April 2023

Penulis ,

M MISLAR

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Penjelasan Istilah	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Profitabilitas	14
2.1.1 Pengertian	14
2.1.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	15
2.1.3 Manfaat Profitabilitas Bagi Suatu Bank	17
2.2 Pengertian Perbankan dan Bank Syariah	18

2.2.1 Perbankan	18
2.2.2 Perbankan Syariah	19
2.3 Pembiayaan Musyarakah	23
2.3.1 Pengertian Pembiayaan Musyarakah	23
2.3.2 Tujuan Pembiayaan Musyarakah	24
2.3.3 Rukun dan Syarat Pembiayaan Musyarakah	24
2.3.4 Fatwa DSN Terkait Pembiayaan Musyarakah	25
2.3.5 Prinsip Pembiayaan Musyarakah	27
2.4 Pembiayaan Mudharabah	28
2.4.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah	28
2.4.2 Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah	28
2.5 Perbedaan Musyarakah dan Mudharabah.....	29
2.6 Penelitian Terdahulu	33
2.7 Kerangka Teori	37
2.8 Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	39
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Jenis dan Sumber Data	42
3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel	43
3.6.1 Identifikasi Variabel	43

3.6.2 Definisi Operasional Variabel	43
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	45
3.7.2 Uji t dan Uji F	47
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi	48
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	49
4.4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.2 Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2 Uji Regresi	56
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.....	61
4.3.2 Pengaruh Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.....	62
4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia	63
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank islam atau bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan sesuai dengan aturan prinsip islam. Bank islam mempunyai fungsi sebagai organisasi perantara antara masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan masyarakat yang kurang pendanaan, dan bank juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dalam bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹ Adapun fungsi bank syariah selain menghimpun dana masyarakat bank juga berfungsi menyalurkan dana.

Pembiayaan pada bank syariah mempunyai keunikan yang tidak dimiliki oleh kredit pada bank konvensional. Pada pembiayaan syariah tidak mengenal adanya bunga dan terdapat akad yang menyertai setiap transaksi yang dilakukan. Berbagai macam akad pada pembiayaan syariah memiliki karakteristik dalam penggunaannya. BPRS didirikan bertujuan untuk melayani masyarakat golongan ekonomi lemah dan pengusaha kecil baik di pedesaan maupun di perkotaan yang umumnya tidak terjangkau oleh Bank Umum Syariah (BUS).²

¹ Muhammad. *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. (Yogyakarta: UII Press, 2009).

² Buchori A, Himawan B, Setijawan E, Rohmah N. 2003. *Kajian Kinerja Industri BPRS di Indonesia* [jurnal]. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Maret 2003. H.64-123.

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Istishna dan Salam*).³

Profitabilitas perbankan merupakan suatu kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan bank. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.⁴ Bagi bank profitabilitas merupakan masalah penting, karena profitabilitas menjadi sasaran utama yang harus dicapai sejak bank didirikan. Selain perbankan, perusahaan juga sangat memprioritaskan profitabilitas sebagai aspek penting dalam menjalankan kegiatan usahanya karena dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perbankan atau perusahaan tersebut akan terjamin.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)* pada industri perbankan.⁵ *Return On Asset (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam operasi perusahaan. Semakin

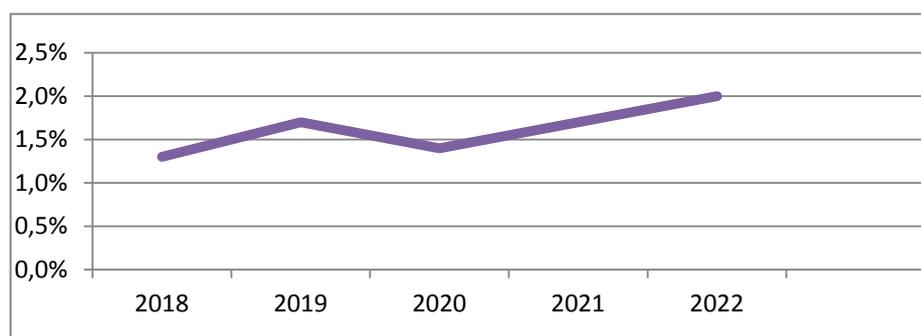
³ Ascarya, & Ascarya. *I" Akad & Produk Bank Syariah"*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008

⁴ Kasmir, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 196.

⁵ Budi Ponco, "*Analisis Pengaruh CAL, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008), h. 4.

besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, serta semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dengan kata lain, *Return On Asset* (ROA) dapat menunjukkan efisiensi manajemen dalam penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran profitabilitas perbankan. Adapun perkembangan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia adalah sebagai berikut:

Gambar 1. 1
Perkembangan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2018-2022
(Dalam Persentase)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2022

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah pada periode 2018 sampai 2019 berfluktuasi dengan trend menaik. Pada tahun 2019 sampai 2020 kondisi *Return On Assets* (ROA) bank masuk dalam kategori tidak sehat, karena nilai *Return On Assets* (ROA) berada dibawah batas minimum 1,5%. Tahun 2020 sampai 2021 *Return On Assets* (ROA) meningkat menjadi 1,7 %. Dan *Return On Assets* (ROA) meningkat menjadi 2 % pada tahun 2022.

Dalam mengukur *Return On Asset* (ROA) perbankan terdapat beberapa variabel. Dalam penelitian ini menggunakan variabel Musyarakah dan Mudharabah. Kedua variabel tersebut merupakan produk pembiayaan dari Bank Umum Syariah yang memberikan kontribusi dana kepada pihak bank dan menjadi salah satu faktor jumlah profit suatu bank. Jumlah kedua pembiayaan tersebut yang mampu dihimpun bank, dimana semakin besar dana nasabah yang dihimpun oleh bank syariah maka aset yang dimiliki pun akan semakin besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan pembiayaan dan salah satu tolak ukur kesehatan bank.

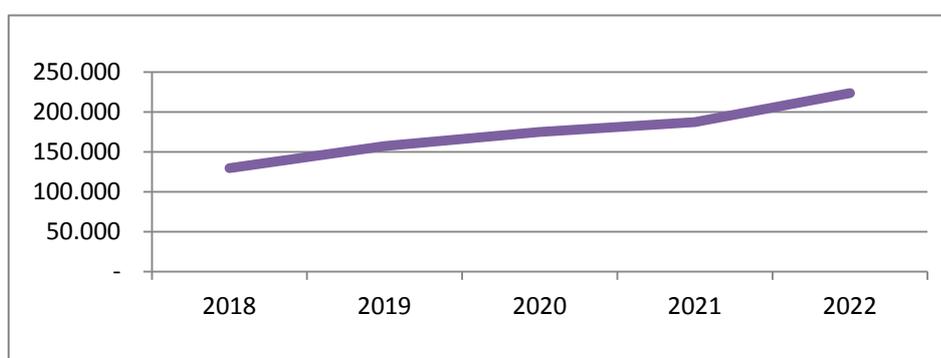
Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktifitas bank atau semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset⁶.

Berdasarkan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya, keuntungan yang diperoleh suatu bank salah satunya adalah dari pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah berupa margin keuntungan yang disepakati antara nasabah dengan pihak bank. Karena pembiayaan diberikan bertujuan untuk memaksimalkan laba, sedangkan *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal. Semakin besar persentase yang ditunjukkan oleh rasio profitabilitas (ROA) menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan

⁶ Ubaidillah. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di indonesia. Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economic Journal)* vol .4.No.2, 2016, hal. 154-155

produktivitas bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. Jelas bahwa, satu hal yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan rasio profitabilitas adalah keberhasilan dalam penghimpunan dan penyaluran pembiayaan.⁷

Gambar 1. 2
Perkembangan Peembiayaan Musyarakah Bank Umum Syariah Periode
2018-2022
(Dalam Miliar Rupiah)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2022

Dari grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan Pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian mengalami peningkatan yang signifikan, hingga mencapai 174.911 Miliar per tahun 2020. Peningkatan ini dikarenakan bank umum syariah berhasil mengoptimalkan pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dengan target imbal hasil yang optimal.

Semakin tinggi pembiayaan musyarakah maka semakin tinggi juga profitabilitas suatu bank dengan asumsi penyaluran kredit bank lancar dan pembiayaan tidak mengalami masalah. Pada penelitian yang dilakukan Lucy Auditya dan Lufika Afridani yang mengungkapkan bahwa pembiayaan

⁷ Dewi, Komang Ayu Maha.. *Analisis Camels: Penilaian tingkat Kesehatan Bank yang terdaftar DiBursa Efek Indona*. Skripsi. 2009, hal. 4

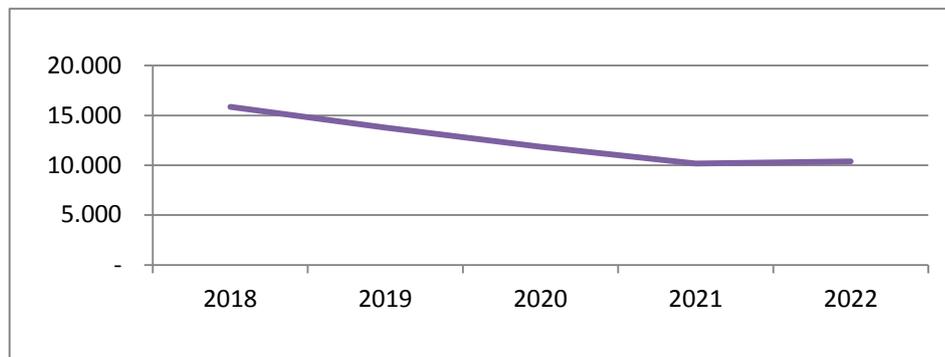
musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan ini membuktikan bahwa semakin besar tingkat musyarakah maka semakin besar pula tingkat *Return On Asset* (ROA).⁸ Namun hal ini tidak sesuai dengan teori tersebut, karena pada periode penelitian ini pembiayaan musyarakah meningkat dan *Return On Asset* (ROA) menurun.

Selain itu Pembiayaan ijarah juga merupakan salah satu faktor penentu tingkat *Return On Asset* (ROA) sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Dalam perbankan syariah, ijarah adalah penyedia dana talangan bagi nasabah untuk dapat memperoleh kemanfaatan suatu barang. Menurut fatwa DSN tahun 2000, ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang (jasa) dalam waktu tertentu dengan membayarkan sewa atau upah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.⁹ Adapun perkembangan pembiayaan ijarah Bank Umum Syariah di Indonesia adalah sebagai berikut:

⁸ Lucy Auditya dan Lufika Afridani, Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017, jurnal Vol.3 No.2 Oktober 2018, hal. 116

⁹ Surya Indra Yanti, Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama 2015-2018, Jural: Tabarru', Vol 3 No. 1 Mei 2020

Gambar 1. 3
Perkembangan Peembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Periode
2018-2022
(Dalam Miliar Rupiah)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan pada tahun, pada tahun 2018 sampai tahun 2021, hingga mencapai jumlah Rp. 10.185 miliar dan pada tahun berikutnya mengalami kenaikan mencapai Rp. 10.376 miliar. Harapannya pembiayaan pembiayaan mudharabah terus mengalami peningkatan sehingga profit yang di peroleh perusahaan juga meningkat seperti pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah¹⁰. Namun ada juga penelitian yang mengatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh pada profitabilitas Bank Umum Syariah¹¹.

¹⁰ Nuril Wahida Risqi, Noor Shodiq Askandar dan Afifuddin, *Analisi Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Yang Listing Di OJK Periode 2010-2016*, Jurnal: Ekonomi.

¹¹ Ruselly Inti Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A, *Analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (Return On Equity) (2014)*. Jurnal Adinistrasi Bisnis (JAB) Vol. 13 No. 1 Juli 2014

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena dalam penelitian terdahulu masih banyak perbedaan dalam hasil yang diteliti di setiap periodenya. Hal ini berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Periode 2018-2022”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka penulis menemukan beberapa masalah untuk dikembangkan dalam penelitian ini. Beberapa masalah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan hingga mencapai 1,4 % namun pada tahun tersebut pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan, dan pada tahun 2021 ROA mengalami peningkatan mencapai 1,7% sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan teori menurut Heri yang menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan/ Bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dengan kata lain apabila profitabilitas (ROA) meningkat maka laba/ keuntungan juga ikut meningkat dengan seluruh aktiva yang digunakan (salah satunya dalam produk pembiayaan).
2. Terdapat perbedaan hasil dalam dua penelitian yang meneliti tentang pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan pembiayaan Mudharabah terhadap

profitailitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Ima fatmawati mengatakan musyarakah dan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Umum Syariah (2016). Sedangkan ruselly inti permata dan dwi wulandari mengatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengelolaan data, maka perlu ditetapkan batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Peneliti ini membatasi penelitian mengenai Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode 2018 sampai dengan 2022. Data yang digunakan untuk di analisis adalah data Profitabilitas (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu Pembiayaan Musyarakah (X1), Pembiayaan Mudharabah (X2) yang di dapat dari publikasi website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat diatas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan musyarakah, pembiayaan Mudharabah secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini disusun untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah, pembiayaan Mudharabah secara simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Pihak Bank Umum Syariah

Manfaat dari penelitian ini bagi Bank Umum Syariah diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan profitabilitas khususnya pada ROA yaitu dengan mengalokasikan pembiayaan dengan tepat sesuai dengan porsinya dan melakukan pengecekan yang detail terhadap nasabah yang akan melakukan pembiayaan dengan dana yang tinggi untuk menghindari resiko gagal bayar atau kredit macet.

2. Pihak Akademis

Manfaat penelitian ini diharapkan bagi pihak akademis mampu menambah wacana keilmuan tentang bank syariah khususnya pembiayaan bank syariah terhadap profitabilitas.

3. Pihak Nasabah

Manfaat penelitian bagi pihak nasabah diharapkan nasabah juga mampu menambah wawasan tentang bank syariah dan menambah minat melakukan pembiayaan pada bank syariah.

1.7 Penjelasan Istilah

1. Profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu.¹² Sedangkan *Return On Assets* (ROA) adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba.
2. Musyarakah Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama- sama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.¹³
3. Mudharabah, atau kemitraan pasif, adalah kontrak untuk pembiayaan dengan struktur persekutuan atau kongsi. Pemilik modal atau shahibul mal sebagai mitra pasif, menanamkan modalnya pada suatu atau beberapa bentuk usaha

¹² Slamet Riyadi, "*Banking Assets and Liability Management Edisi 3*", (Jakarta: FE UI, 2006), h. 155.

¹³ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Samarinda : Graha Ilmu, 2014), hal. 95

yang ditentukan (muqayyadah atau restricted) atau tidak ditentukan (mutlaqah atau unrestricted), dengan pihak lain yang merupakan pengusaha sebagai pengelola modal, atau disebut sebagai mudharib. Terhadap harta shahibul mal, mudharib bertindak sebagai wakil atas dasar trust atau kepercayaan; sedangkan dari segi perolehan keuntungan, mudharib berfungsi sebagai mitra.¹⁴

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari V bab yang terbagi dalam sub bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teoritis

Bab ini membahas teori tentang mengenai variabel-variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, jenis data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

¹⁴ Siti Nurhalizah Soenarto, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Juni 2015 – Juni 2017".

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data baik analisis secara deskriptif dan analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan serta analisa pembahasan mengenai variabel penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, mendefinisikan perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat yang kemudian menyalurkan kepada nasabah yang kekurangan dana dalam bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat⁵³.

Di Indonesia sistem perbankan yang dianut yaitu sistem *dual banking* , artinya terdapat dua sistem dalam yang diterapkan dalam operasional. Perbankan terbagi menjadi dua yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Perbankan konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya mengikuti dalam hukum positif pemerintah dan imbalan yang diberikan yaitu berbentuk bunga. Sedangkan Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan ketentuan syariah dan diatur dalam fatwa DSN MUI serta imbalan yang di dapat yaitu berupa imbalan bagi hasil.

Menurut jenis nya bank di Indonesia terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Bank Umum Syariah (BUS), yaitu bank syariah induk dan berdiri sendiri.
2. Unit Usaha Syariah (UUS), yaitu unit cabang dari bank induk.
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yaitu bank yang dalam kegiatannya hanya memberikan pembiayaan.

⁵³ Citra Wulandari, Skripsi, “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat Provitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020*” , IAIN PALOPO 2021.

Adapun Bank Umum Syariah yang terdaftar didalam OJK yaitu ada 14

Bank yaitu sebagai berikut⁵⁴ :

1. Bank Aceh Syariah
2. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3. Bank Muamalat Indonesia
4. Bank Victoria Syariah
5. Bank BRI Syariah
6. Bank Jabar Banten Syariah
7. Bank BNI Syariah
8. Bank Syariah Mandiri
9. Bank Mega Syariah
10. Bank Panin Dubai Syariah
11. Bank Syariah Bukopin
12. Bank BCA Syariah
13. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14. Bank MayBank Syariah Indonesia

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah bank yang sesuai dengan data didalam penlitian ini dengan menggunakan purposive sampling yaitu:

1. Bank BRI Syariah
2. Bank Muamalat Indonesia
3. Bank BCA Syariah
4. Bank Syariah Bukopin

⁵⁴ *Ojk.go.id*

5. Bank Victoria Syariah

4.2 Hasil Analisis Data

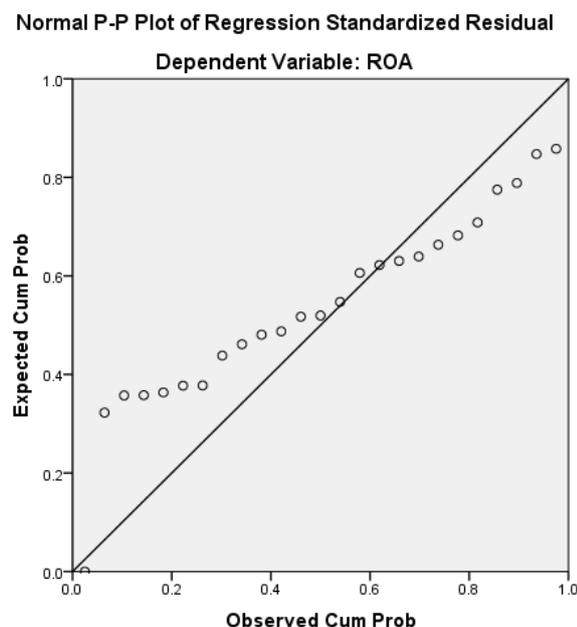
4.2.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi faktor gangguan (*residual*). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

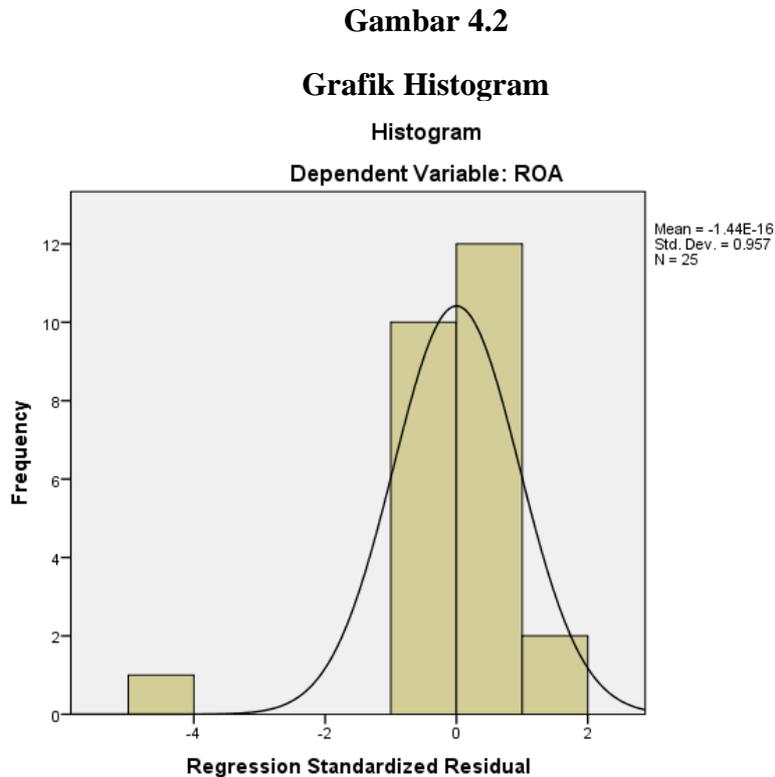
Gambar 4.1

Grafik Normal P-P Plot



Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2023

Pada Gambar 4.1, Grafik P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2023

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Sehingga dengan melihat grafik tersebut dapat menyatakan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai faktor inflasi varian

(*Variance Inflation Factor/VIF*) dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan $VIF > 10$.⁵⁵

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Musarakah (X₁)	0.266	3.760
Mudharabah (X₂)	0.266	3.760

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 20, 2023

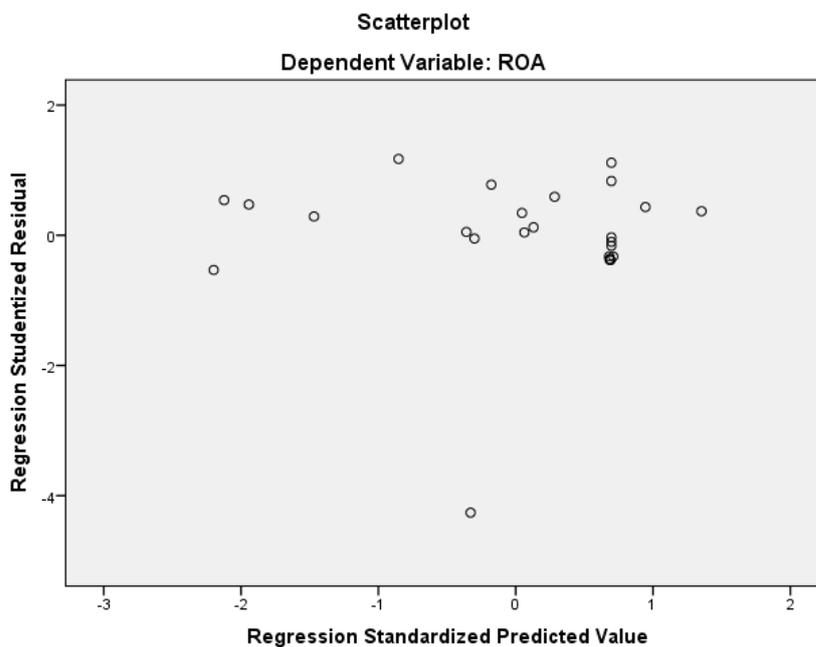
Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel Musarakah sebesar 0. 266, Mudharabah sebesar 0. 266, yang masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10. Sementara itu, nilai VIF variabel Musarakah sebesar 3.760, Mudharabah sebesar 3.760 yang masing-masing variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidak terjadinya heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-lombang.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm 95.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: data yang di olah dari SPSS 20, 2023

Dapat dilihat pada Gambar 4.3 bahwa titik-titik yang menyebar pada Grafik Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Artinya, pada model regresi tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh Masyarakat dan Mudharabah terhadap ROA atau Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang akan diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas

(menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai *alpha* yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity* > *alpha* (0.05) maka nilai tersebut linear.⁵⁶

Tabel 4.2
Hasil Uji Linieritas

Variabel Terhadap Y	<i>Deviation From Linearity</i>	Standar Alpha	Keterangan
Musyarakah (X ₁)	0.730	0.05	Linear
Mudharabah (X ₂)	0.730	0.05	Linear

Pada uji Linieritas di atas terdapat Too of few pada tabel Anova yang di akibatkan oleh tidak adanya nilai yang sama pada variabel independen, dikarenakan hal tersebut maka digunakan skala data interval untuk dapat menemukan hasil dari uji Linieritas. Adapun hasilnya yaitu variabel independen Musyarakah (X₁) dan Mudharabah (X₂) memiliki nilai lebih besar dari pada alpha yaitu $0.730 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen adalah linier.

5. Uji Autokorelasi

Pemeriksaan autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dimana jika nilai DW diantara -2 sampai 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi.

⁵⁶ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Bandung: Graha Ilmu, 2004), hlm. 80.9

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.590 ^a	.384	.301	1.36960	.384	1.012	2	22	.380	1.742

a. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah dari SPSS 20, 2023

4.2.2. Uji Regresi

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁵⁷

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.513	.379		2.354	.009
1 MUSYARAKAH	4.843E-013	.080	.562	3.420	.038
MUDHARABAH	3.433E-012	.120	.462	2.169	.047

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Yang Diolah dari SPSS 20, 2023

⁵⁷ Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), hlm. 6-7.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebaai berikut :

$$\text{ROA} = 0.513 + 0.038 (\text{Musyarakah}) + 0.047 (\text{Mudharabah}) + 0.379$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 0.513 yang mengandung arti bahwa konstanta variabel ROA sebesar 0.513 dan bernilai positif. Koefisien regresi variabel ROA melalui variabel Musyarakah diperoleh nilai sebesar 0.038. Sedangkan koefisien regresi variabel ROA melalui variabel Mudharabah diperoleh nilai sebesar 0.047.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat. dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi dilihat menggunakan *Adjusted R Square* pada tabel Model Summary.⁵⁸

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen . nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun jika nilai koefisien determinasi semakin kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas⁵⁹.

⁵⁸ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 174.

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm 108.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.384	.301	1.36960

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas didapan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0.301, hal ini berarti bahwa variabel ROA dipengaruhi oleh peran variabel musyarakah dan mudharabah adalah sebesar 30,1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel musyarakah dan mudharabah secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel roa..

3. Uji Hipotesis

3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan bertujuan untuk menganalisis sebuah variabel bebas dengan sebuah variabel terikat secara individual, maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah “nilai t”, maka dapat dilihat nilai probabilitasnya. Syarat pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. \leq 0.05) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.⁶⁰

⁶⁰ Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 238

Tabel 4.5
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.513	.379		2.354	.009
1 MUSYARAKAH	4.843E-013	.080	.562	3.420	.038
MUDHARABAH	3.433E-012	.120	.462	2.169	.047

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu musyarakah, mudharabah, roa atau $K=3$, Sementara jumlah sampel atau $N= 25$, maka $(N - K) = (25 - 3 = 23)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 2.07387.

- a. Pengaruh musyarakah terhadap ROA (Profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia .

Ha1 : Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA (profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa musyarakah memperoleh nilai t sig sebesar $0.038 < 0.05$ standar alpha dan nilai $t_{hitung} (3.420) > t_{tabel} (2.07387)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, berarti musyarakah berpengaruh signifikan terhadap roa (profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

- b. Pengaruh Mudharabah terhadap ROA (Profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia .

Ha1 : Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA (profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa mudharabah memperoleh nilai t sig sebesar $0.047 < 0.05$ standar alpha dan nilai $t_{hitung} (2.169) > t_{tabel} (2.07387)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, berarti mudharabah berpengaruh signifikan terhadap roa (profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (Mmusyarakah dan mudharabah) dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (ROA). Syarat pengambilan keputusannya adalah apabila nilai $Sig. \leq 0.05$ atau nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $Sig. > 0.05$ atau nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima.⁶¹

Tabel 4.6
Hasul Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.797	2	21.899	8.012	.040 ^b
Residual	41.268	22	1.876		
Total	45.065	24			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MUSYARAKAH

Hasil Uji F pada tabel diatas diperoleh nilai f sig sebesar $0.040 < 0.05$ dan $f_{hitung} (8.012) > f_{tabel} (3.07)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan pada musyarakah dan mudharabah terhadap

⁶¹ *Ibid*, hlm. 175.

terhadap roa (profitabilitas) Bank Umum Syariah (BUS) Di Insonesia secara signifikan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia. Nilai signifikan untuk musyarakah $0.38 < \alpha 0.05$ dan nilai $t_{hitung} (3,420) > t_{tabel} (2.07387)$, hasil penelitian menunjukkan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa musyarakah berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia. Dengan demikian, semakin tinggi pembiayaan musyarakah maka semakin tinggi profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pembiayaan musyarakah maka semakin rendah profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Anisya Dwi Fazriani yang menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA Pada bank umum syariah⁶². Penelitian Maida Sari juga menyatakan hal serupa

⁶² Anisya Dwi Fazriani, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan)*, Jurnal Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Indonesia.

bahwa musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia⁶³.

Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Syaiful Bahri, ia menyatakan bahwa musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil dalam penelitiannya adalah musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas⁶⁴.

4.3.2 Pengaruh Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh Terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia. Besaran berpengaruh positif. Nilai signifikan untuk pembiayaan mudharabah $0.47 < \alpha 0.05$ dan nilai $t_{hitung} (2,169) > t_{tabel} (2.07387)$, hasil penelitian menunjukkan H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia. Dengan demikian, semakin tinggi pembiayaan mudharabah maka semakin tinggi profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pembiayaan mudharabah maka semakin rendah profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

⁶³ Maida sari, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna' Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi, Politeknik Negeri Banjarmasin .

⁶⁴ Syaiful Bahri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*, 2022, Jurnal Akuntansi Syariah, Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang, Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian milik Atika Septiani yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Pada bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia⁶⁵. Penelitian Anisya Dwi Fazriani yang menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA Pada bank umum syariah⁶⁶.

4.3.3 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

Pernyataan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia. Nilai signifikan secara simultan kedua variabel terhadap Profitabilitas adalah sebesar $0.040 < \alpha 0.05$ dan $f_{hitung} (8.012) > f_{tabel} (3.07)$, hasil penelitian menunjukkan h_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.301 yang menunjukkan bahwa kontribusi Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia menjelaskan variasi nilai variabel Terhadap Profitabilitas Bank Umum

⁶⁵ Atika Septiani, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia*, Skripsi 2017

⁶⁶ Anisya Dwi Fazriani, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan)*, Jurnal Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Indonesia.

Syariah (BUS) Di Indonesia adalah sebesar 30.1%, sedangkan 69,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung pembiayaan musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) adalah positif dan nilai signifikan $0.038 < \alpha 0.05$ atau nilai $t_{hitung} (3.420) > t_{tabel} (2.07387)$. Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara pembiayaan musyarakah dengan Profitabilitas (ROA). Bahwa hipotesis H_{a1} diterima, yang menyatakan “Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia”.
2. Dari hasil perhitungan yang didapatkan besaran pengaruh langsung pembiayaan mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) adalah positif dan nilai signifikan $0.047 < \alpha 0.05$ atau nilai $t_{hitung} (2.169) > t_{tabel} (2.07387)$. Maka dapat dikatakan ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah dengan Profitabilitas (ROA). Bahwa hipotesis H_{a1} diterima, yang menyatakan “Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia”.
3. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $0.040 < \alpha 0.05$ dan $f_{hitung} (8,040) > f_{tabel} (3.05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia.

Bahwa hipotesis H_{a3} diterima, yang menyatakan “pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia”. Sedangkan koefisien determinasi R^2 atau Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia berpengaruh dalam menjelaskan atau memprediksi variabel ROA sebesar 0.301 atau 30,1%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 30,1%, sedangkan sisanya 69.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan atau bahan bandingan. Dan juga disarankan agar menggunakan data yang lebih akurat dan mengembangkan variabel yang lebih kompleks untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Profitabilitas sehingga hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada.
2. Bagi bank diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas, perusahaan juga diharapkan dapat mencari solusi agar profitabilitas terus meningkat, beberapa variabel pada penelitian ini juga dapat dijadikan masukan agar usaha yang dapat dijalankan dapat lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A, “*Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*”, (Jakarta: Pradnya Paramita,2014).
- Afandi, M.Yazid, “*Fiqh Muamalah dan Implementasinya*”. (Yogyakarta: Logung Printika, 2012).
- Agza, Yunita dan Darwanto, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*”, (Jurnal Ekonomi: Volume 10 No 1 2017).
- Ascarya, “*Akad & Produk Bank Syariah*”, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008.
- Auditya, Lucy dan Lufika Afridani, “*Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017*,” (Jurnal Vol.3 No.2 Oktober 2018).
- Azam Al Hadi, Abu, “*Fikh Muamalah Kontemporer*”, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017).
- Bahri, Syaiful, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas*,”. Jurnal Akuntansi Syariah, Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang, Indonesia, 2022).
- Buchori A, Himawan B, Setijawan E, Rohmah N. “*Kajian Kinerja Industri BPRS di Indonesia*” Jurnal Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Maret 2003.
- Caraka, Eko dan Rezzy dan Hasbi Yasin, “*Spatial Data Panel*”, (Jawa Timur: Wade Group, 2017).
- Dewi, Komang Ayu. “*Analisis Camels: Penilaian tingkat Kesehatan Bank yang terdaftar DiBursa Efek Indona*”. Skripsi. 2009, .
- Dwi Fazriani, Anisya. “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan)*, Jurnal Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Indonesia.
- Faradilla, Cut, Muhammad Arfan dan M. Shabri, “*Pengaruh pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia (2017)*” ,Jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 6, No. 3, Agustus 2017.

- Fatmawati, Ima dan Novi Puspita sari, Marmono Singgih, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia*”. Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016.
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009).
- Hasan, Iqbal, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006).
- Hermawan, Asep, “*Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*”, (Jakarta: Penerbit Grasindo, 2009).
- Hery, “*Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*”, (Jakarta: Grasindo, 2016).
- Indra Yanti, Surya, “*Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama 2015-2018*”, (Jural: Tabarru’, Vol 3 No. 1 Mei 2020).
- Inti Permata, Ruselly dan Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A, “*Analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (Return On Equity) (2014)*”. (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 13 No. 1 Juli 2014)
- Ismail, “*Perbankan Syariah*”, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011),
- Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014).
- Kasmir, “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).
- Kuncoro, Mudjarad, “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009).
- Laili Susanti, Ana, “*Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional, dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada PT. Bank BCA Syariah*”, (Skripsi IAIN Tulungagung, 2016).
- Muhammad. “*Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*”. (Yogyakarta: UII Press, 2009).

Naf'an, "*Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*", (Samarinda : Graha Ilmu, 2014).

Ojk.go.id

Ponco, Budi, "*Analisis Pengaruh CAL, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)*", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008).

Rianto Al-Arif, M. Nur, "*Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

Riyadi Slamet, "*Banking Assets and Liability Management Edisi 3*", (Jakarta: FE UI, 2006).

Riyadi, Selamet. "*Banking Assets And Liability Management*". (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006).

Sari, Maida, "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna' Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*", (Skripsi, Politeknik Negeri Banjarmasin).

Sarwono Jonathan, "*Strategi Melakukan Riset*", (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013).

Septiani, Atika Septiani, "*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia*", Skripsi 2017.

Sriyana, Jaka, "*Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*", (Yogyakarta: EKONOSIA, 2014).

Sudarmanto, R. Gunawan, "*Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*", (Bandung: Graha Ilmu, 2004).

Sudarsono, Heri, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*", (Yogyakarta: Ekosoria, 2012).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*", (Bandung: Alfabeta, 2014).

Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2015).

- Tri Basuki, Agus. “*Regresi Model PAM, ECM, dan Data panel dengan Eviews 7*”, (Yogyakarta: Katalog Dalam terbitan, 2014).
- Ubaidillah. “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di indonesia*”. (Jurnal Ekonomi Islam (*Islamic Economic Jurnal*) vol .4.No.2, 2016)
- UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat (1)
- Wahida Risqi, Nuril dan Noor Shodiq Askandar dan Afifuddin, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Yang Listing Di OJK Periode 2010-2016)*” (Jurnal: Ekonomi.: 2017).
- Wangsawidjaja, “*Pembiayaan Bank Syariah*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).
- Widianingsih, Neneng, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Keuangan*”. (Volume 1 Nomor 1, Januari 2020)
- Wulandari, Citra, Skripsi, “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat Profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2020*”. IAIN PALOPO 2021.
- Wulansari, Dewi dan Mohammad Yusak Anshori, “*Pengaruh pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia periode maret 2015 – agustus 2016)*” “*Jurnal Ekonomi*, 2017.
- Yeni Susi Rahayu, Achmad Husaini, Devi Farah Azizah, “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*” . Jurnal Perbankan Syariah, 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Tabulasi

BANK	TAHUN	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (X1)	PEMBIAYAAN MUDHARABAH (X2)	ROA (Y)
Bank Muamalat	2018	15,856,148,035	431,872,913	0.08
Bank Muamalat	2019	14,008,299,777	748,496,676	0.01
Bank Muamalat	2020	14,277,575,162	613,557,316	0.03
Bank Muamalat	2021	8,831,663,553	517,034,516	0.01
Bank Muamalat	2022	2,242,643,282	1,845,562,010	0.09
Bank BRI Syariah	2018	7,406,955	475,300	0.47
Bank BRI Syariah	2019	11,019,873	407,246	0.3
Bank BRI Syariah	2020	12,357,391	367,881	0.38
Bank BRI Syariah	2021	53,903,123	1,592,314	1.61
Bank BRI Syariah	2022	66,450,946	1,001,957	1.98
Bank Bukopin Syariah	2018	2,517,251,585,751	104,227,177,217	0.02
Bank Bukopin Syariah	2019	2,940,375,060,451	88,087,564,110	0.04
Bank Bukopin Syariah	2020	2,689,118,902,863	73,511,532,471	0.04
Bank Bukopin Syariah	2021	3,022,574,856,017	307,643,311,414	-5.48
Bank Bukopin Syariah	2022	4,087,300,186,086	241,125,924,740	-1.27
Bank BCA Syariah	2018	2,390,999,023,965	236,055,898,583	1.2
Bank BCA Syariah	2019	2,904,207,487,359	485,784,262,060	1.2
Bank BCA Syariah	2020	3,178,295,699,605	400,514,235,438	1.1
Bank BCA Syariah	2021	3,766,949,476,611	560,183,295,251	1.1
Bank BCA Syariah	2022	4,838,288,397,144	503,043,233,023	1.3
Bank Victoria Syariah	2018	917,996,216,078	56,088,460,940	0.32
Bank Victoria	2019			0.05

Syariah		967,731,182,680	21,029,657,338	
Bank Victoria Syariah	2020	913,731,182,680	6,574,975,631	0.16
Bank Victoria Syariah	2021	542,168,413,983	1,049,468,724	0.71
Bank Victoria Syariah	2022	469,042,156,837	505,924,575	0.45

Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik Dan Regresi

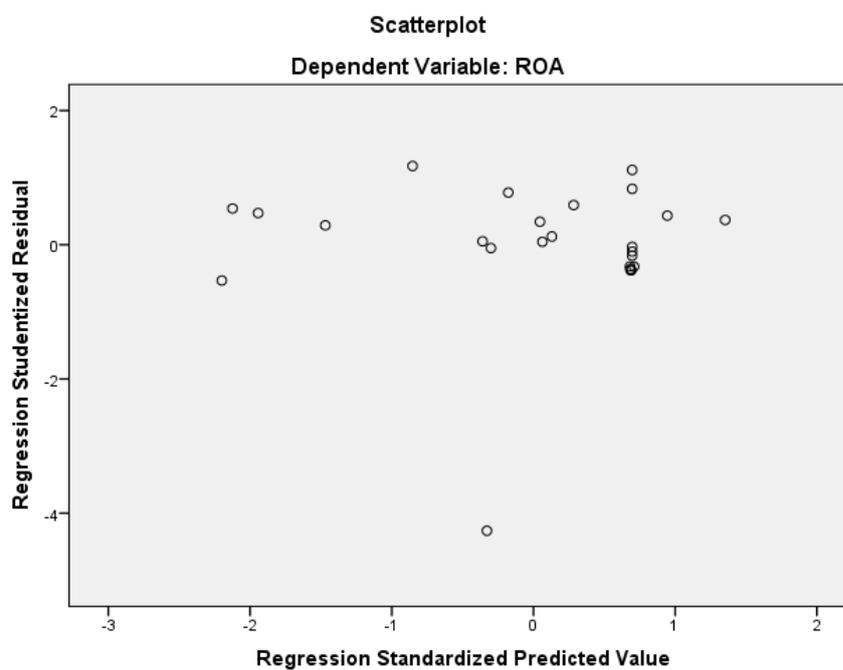
1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.513	.379		2.354			
1 MUSYARAKAH	4.843E-013	.080	.562	3.420	.038	.266	3.760
MUDHARABAH	3.433E-012	.120	.462	2.462	.047	.266	3.760

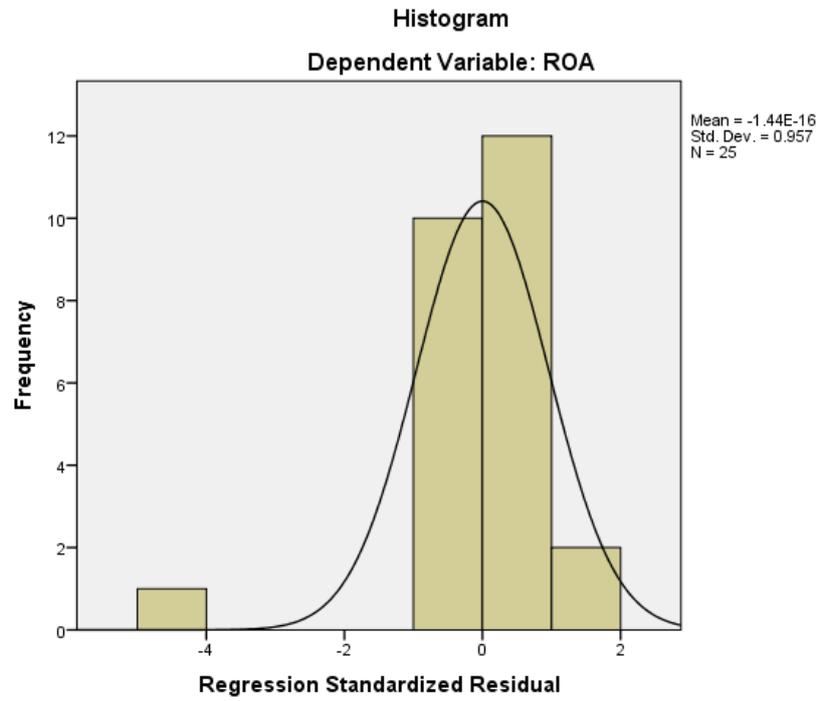
a. Dependent Variable: ROA

2. Uji Heterokedastisitas

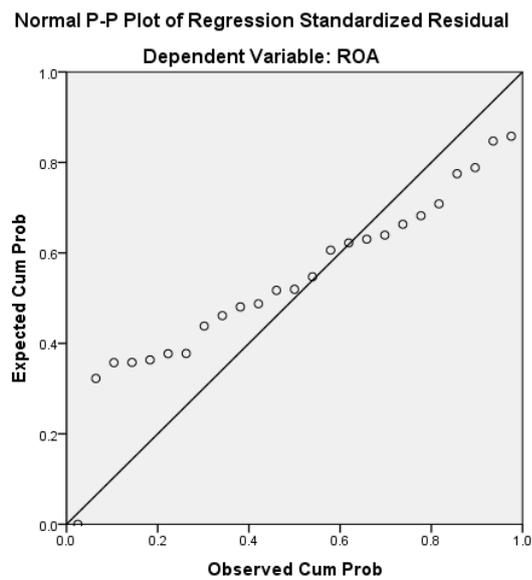


3. Uji Normalitas

Uji Normalitas Histogram



Uji Normal P-Plot



4. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Musyarakah_New	(Combined)		21.499	4	5.375	4.561	.009
	Between	Linearity	39.959	1	19.959	16.938	.001
	Groups	Deviation from Linearity	1.540	3	.513	.436	.730
	Within Groups		53.566	20	1.178		
	Total		95.065	24			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA * Mudharabah_New	(Combined)		21.499	4	5.375	4.561	.009
	Between	Linearity	39.959	1	19.959	16.938	.001
	Groups	Deviation from Linearity	1.540	3	.513	.436	.730
	Within Groups		53.566	20	1.178		
	Total		95.065	24			

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.590 ^a	.384	.301	1.36960	.084	1.012	2	22	.380	1.742

a. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: ROA

6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.513	.379		2.354	.009
1 MUSYARAKAH	4.843E-013	.080	.562	3.420	.038
MUDHARABAH	3.433E-012	.120	.462	2.169	.047

a. Dependent Variable: ROA

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.384	.301	1.36960

a. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MUSYARAKAH

b. Dependent Variable: ROA

8. Uji signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.513	.379		2.354	.009
1 MUSYARAKAH	4.843E-013	.080	.562	3.420	.038
MUDHARABAH	3.433E-012	.120	.462	2.169	.047

a. Dependent Variable: ROA

9. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53.797	2	21.899	8.012	.040 ^b
Residual	41.268	22	1.876		
Total	95.065	24			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MUSYARAKAH

Lampran 3. Tabel T

TABEL T

Pr (n-k)	0.2 0.5	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.816	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.764	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.740	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.726	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.717	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.711	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.706	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.702	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.699	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.697	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.695	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.693	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.692	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.691	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.690	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.689	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.688	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.687	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.686	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.686	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.685	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.685	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.684	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.684	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.684	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.683	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.683	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.683	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.682	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Lampiran 4. Tabel F

Tabel F

Dk Penyebut (n-k-1)	dk Pembilang (k)				
	1	2	3	4	5
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : M. MISLAR
2. Tempat, Tanggal Lahir : Suka Damai, 24 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat : Dusun Pelita, Desa Suka Damai, Kec. Banda Mulya, Kab. Aceh Tamiang
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Sumarno
 - b. Pekerjaan : Buruh Harian Lepas
 - c. Pendidikan Terakhir : SD
 - d. Ibu : Misiem
 - e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - f. Pendidikan Terakhir : SD
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN Suka Mulia Paya Raja 2010
 - b. SMP : SMPN 4 Brndahara 2013
 - c. SMA : SMAN 1 Manyak Payed 2016
 - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, 27 April 2023

Penulis

M. MISLAR
NIM. 4012016078